

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, diketahui bahwa ketiga variabel independent mempunyai hubungan antara variabel dependent, adapun kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Berdasarkan pengujian hipotesis yang pertama pada PT Bank BNI Syariah, diketahui bahwa secara parsial Rasio Kecukupan Modal (CAR) teruji negatif dan signifikan terhadap Keuntungan PT Bank BNI Syariah yang diukur dengan *Return on asset* (ROA), Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka semakin kecil profitabilitas (ROA), dengan pangsa pasar Bank Syariah yang masih kecil, menyebabkan penggunaan modal yang besar dalam melakukan ekspansi pembiayaan. Namun pada kenyataannya sampai saat ini Bank Syariah belum dapat melempar pembiayaan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Berdasarkan pengujian hipotesis yang kedua pada PT Bank BNI Syariah, diketahui bahwa secara parsial Pembiayaan Bermasalah (NPF) teruji positif tetapi tidak signifikan terhadap Keuntungan PT Bank BNI Syariah yang diukur dengan *Return on asset* (ROA), Hal ini menunjukkan meskipun memiliki NPF yang tinggi, bank tetap mampu mempertahankan profitabilitasnya selama NPF yang dimiliki

oleh bank tersebut masih di bawah standar maksimum yang ditetapkan oleh Bank.

3. Berdasarkan pengujian hipotesis yang ketiga pada PT Bank BNI Syariah, diketahui bahwa secara parsial Beban Operasional-Pendapatan Operasional (BOPO) teruji negatif dan signifikan terhadap Keuntungan PT Bank BNI Syariah yang diukur dengan *Return on asset* (ROA), karena semakin meningkatnya BOPO maka ROA akan mengalami penurunan.
4. Berdasarkan pengujian hipotesis yang keempat pada PT Bank BNI Syariah, diketahui bahwa secara parsial Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) teruji positif tetapi tidak signifikan terhadap Keuntungan PT Bank BNI Syariah yang diukur dengan *Return on asset* (ROA), Hal ini menunjukkan tingginya PPAP pada periode penelitian tidak mempengaruhi ROA karena dana yang diambil untuk ekspansi pembiayaan berasal dari CAR.
5. Berdasarkan pengujian hipotesis yang kelima pada PT Bank BNI Syariah, diketahui bahwa secara simultan Rasio Kecukupan Modal (CAR), Pembiayaan Bermasalah (NPF), Beban Operasional-Pendapatan Operasional (BOPO), dan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) secara bersama-sama teruji positif dan signifikan terhadap Keuntungan PT Bank BNI Syariah yang diukur dengan *Return on asset* (ROA), karena keempat variabel diatas merupakan salah satu faktor penentu besarnya keuntungan yang dapat dikendalikan oleh PT Bank BNI Syariah.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Bank**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dan dijadikan sebagai sarana informasi yang dapat digunakan bagi Bank untuk menilai dan mengontrol kinerja perbankan syariah guna mempertahankan, memperbaiki, sekaligus meningkatkan kinerjanya apabila ada kelemahan dan kekurangan.

### **2. Bagi Akademis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan serta dapat menambah referensi untuk penelitian selanjutnya terutama bagi mahasiswa/mahasiswi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam khususnya untuk jurusan Perbankan Syariah.

### **3. Bagi Investor**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi bagi para investor maupun sebagai acuan untuk pengambilan keputusan berinvestasi di perbankan tersebut. Jadi investor diharapkan harus cerdas dalam mengalokasikan dananya, dan investor perlu memperhatikan kondisi keuangan perbankan tersebut.

### **4. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Peneliti merasa masih banyak keterbatasan dalam melakukan penelitian, maka bagi para peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian mengenai profitabilitas, diharapkan dapat meneliti

profitabilitas yang diproksikan oleh *Return On Equity* (ROE) ataupun *Return On Investment* (ROI), memperbanyak sampel dan tidak hanya di salah satu Bank saja, tetapi Bank syariah diseluruh Indonesia, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), dan di lembaga keuangan yang lebih besar. Selain itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA).